

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana

Judul : ANALISIS ISI KOMPARASI NILAI BERITA PROGRAM

INFOTAINMENT INSERT DI TRANS TV DENGAN INTENS

DI RCTI (PERIODE MARET 2012)

Nama : Santi Lisnawati

NIM : 44108010097

Bilbiografi : 5 Bab + 107 Halaman + 16 Tabel + 19 Referensi + Lampiran

ABSTRAKSI

INSERT adalah sebuah tayangan infotainment yang di tayangkan Trans TV, aneka kejadian kehidupan para selebriti kembali dikemas dan disajikan berita faktual dan aktual dengan santai. Sedangkan INTENS merupakan sebuah program tayangan infotainment RCTI yang mengupas habis tentang pemberitaan selebritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana persamaan dan perbedaan nilai berita pada kedua infotainment yang berbeda, yaitu infotainment Insert dengan Intens.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi deskriptif dengan 2 (dua) koder yakni Feni Fasta dan Dicky Andika. Metode analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicabel) dan sahih data dengan memperhatikan konteksnya.

Dari uji realibilitas dengan formula Ole R. Holsti didapatkan angka Realibilitas sebesar 108% untuk program Insert sedangkan program Intens sebesar 110% yang mengindikasikan bahwa penelitian ini memenuhi syarat objektifitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa infotainment Insert memiliki unsur nilai berita keluarbiasaan sedangkan Intens tidak, Insert dan Intens sama-sama memiliki unsur nilai berita, Insert lebih banyak memiliki unsur nilai berita akibat, Insert dan Intens sama-sama memiliki unsur nilai berita aktual, Insert dan Intens tidak semua pemberitaan memiliki unsur nilai kedekatan, Insert memiliki unsur nilai informasi yang lebih dibanding Intens, Insert dan Intens tidak semua pemberitaan memiliki unsur nilai konflik, Insert memiliki unsur nilai berita orang penting yang banyak, Intens lebih banyak memiliki unsur nilai berita kejutan dibanding Intens, Insert lebih banyak memiliki unsur nilai berita ketertarikan manusia, dan Insert maupun Intens sama-sama tidak memiliki unsur nilai berita seks.